

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,225$ dan $t_{tabel} = 1,667$. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan representasi matematis siswa SMP Negeri 28 Jakarta yang belajar menggunakan model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) berbantuan LKPD Terstruktur lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada pokok bahasan persamaan garis lurus. Dan juga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan memiliki pengaruh signifikan sebesar 79% terhadap kemampuan representasi matematis siswa SMP Negeri 28 Jakarta.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) berbantuan LKPD Terstruktur lebih unggul dalam membangun kemampuan representasi matematis siswa SMP Negeri 28 Jakarta pada pokok bahasan persamaan garis lurus dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa model ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran dalam usaha meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.

Penerapan model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) berbantuan LKPD Terstruktur menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa terbiasa untuk aktif berpikir menggali pengetahuan yang dimilikinya, berdiskusi dengan teman sekelompok, dan menyampaikan pendapat mengenai strategi merepresentasikan suatu masalah matematika. Interaksi antara siswa satu dengan yang lain dapat mendorong interaksi belajar siswa berjalan dengan baik.

Adanya LKPD Terstruktur yang dikerjakan secara berkelompok memudahkan siswa menemukan penyelesaian masalah. Hal ini disebabkan karena LKPD Terstruktur disusun berdasarkan urutan tahapan berfikir dan bekerja dari

seederhana ke kompleks yang mengarah pada penemuan konsep. Siswa yang belajar dengan model pembelajaran pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) berbantuan LKPD Terstruktur lebih merasa puas karena ikut andil dalam pembelajaran di kelas, dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Proses presentasi yang dilakukan siswa di depan kelas pada fase *share* juga menjadikan siswa untuk memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi mengenai apa yang mereka pahami. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) berbantuan LKPD Terstruktur cukup baik dan efektif dalam mengasah kemampuan representasi matematis siswa dan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa saat pembelajaran matematika di kelas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) berbantuan LKPD Terstruktur terhadap kemampuan representasi matematis siswa SMP Negeri 28 Jakarta, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Penerapan model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) berbantuan LKPD Terstruktur hendaknya dapat didukung oleh peran aktif siswa dalam menyampaikan pendapat serta jawaban yang dimilikinya saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa memperoleh hasil kemampuan representasi matematis yang baik.
 - b. Siswa disarankan untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran, sehingga tiap pertanyaan yang disampaikan guru dapat terjawab dengan tepat.
2. Bagi guru
 - a. Model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) berbantuan LKPD Terstruktur dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika guna meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.
 - b. Penerapan model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) berbantuan LKPD Terstruktur di kelas menuntut guru untuk menyiapkan

permasalahan sebanyak mungkin yang dimengerti siswa guna menggali pengetahuannya.

- c. Model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) berbantuan LKPD Terstruktur dapat menjadi kombinasi pembelajaran yang menarik untuk diterapkan pada pembelajaran matematika.
- d. Guru perlu memerhatikan suasana kelas agar tetap kondusif dan tidak tegang dengan memberikan sapaan serta candaan pada siswa.

3. Bagi sekolah

- a. Melalui model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) berbantuan LKPD Terstruktur, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal sekolah dalam membina guru untuk mencoba menerapkannya dalam pembelajaran di sekolah.

4. Bagi pembaca

- a. Model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) berbantuan LKPD Terstruktur ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan suatu penelitian dan mengembangkan pengetahuan mengenai model pembelajaran khususnya bidang matematika.
- b. Hasil penelitian ini masih dalam ruang lingkup kecil, sehingga diharapkan dapat menjadi motivasi untuk mengembangkan penelitian dalam cakupan yang lebih luas dengan materi berbeda atau variabel-variabel lain yang sejenis dan inovatif